

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1. 1 Latar Belakang

Perkembangan adalah suatu proses yang akan di alami oleh semua manusia dari masa ke masa perkembangan meliputi beberapa aspek yaitu, mulai dari perkembangan fisik, kecerdasan, emosional dan bahasa. Setiap manusia pastinya akan mengalami perkembangan yang berbeda beda. Pada anak berusia 7-8 tahun anak mengalami perkembangan bahasa yang sangat pesat, anak tersebut telah memahami tata bahasa meskipun kadang kadang menunjukkan kesalahan tapi dapat diperbaiki. Pada saat umur 7-8 tahun anak telah mampu menjadi pendengar yang baik contohnya ketika sedang menyimak cerita yang telah didengarnya dan mampu menceritakan kembali isi cerita tersebut secara berurutan dan susunan yang logis (Surna Nyoman & Penderiot, D, 2014). Perkembangan bahasa anak berlangsung sejak anak tersebut lahir sampai pada masa anak tersebut sekolah. Pada usia sekolah dasar perkembangan bahasa mendapatkan pengaruh yang sangat besar dikarenakan anak mulai mengenal dan mengetahui tentang bahasa yang berada di lingkungan sekitar. Menurut Syamsu Yusuf (2001:179) terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa yang pertama yaitu proses menjadi matang yaitu organ-organ suara seperti mulut sudah berfungsi untuk bicara, kedua proses belajar yaitu anak yang sudah matang organ bicaranya seperti mulut mampu menirukan dan mempelajari bahasa dari orang lain yang berada di lingkungan sekitar. Menurut Sumaryati (2017) Perkembangan bahasa adalah salah satu faktor pendukung perkembangan kognitif anak. Perkembangan tersebut merupakan keterampilan dasar, yaitu menulis, berbicara, membaca dan menyimak.

Keterampilan dasar terdiri dari empat aspek, yaitu menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Keempat aspek keterampilan berbahasa di atas harus di kuasai oleh seseorang jika ingin menguasai bahasa dengan baik dan keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat di butuhkan oleh seorang siswa pada saat

pembelajaran di sekolah (Vuri, 2016 dalam Apiy Lestari 2020) . Keterampilan bahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya misalnya dalam keterampilan menyimak erat kaitannya dengan keterampilan berbicara dikarenakan keterampilan menyimak merupakan dasar atau modal utama untuk berbicara dengan lawan bicaranya, seseorang yang memiliki keterampilan menyimak yang baik dapat dipastikan memiliki keterampilan berbicara yang baik juga.

(Apiy Lestari, 2020) Menyimak adalah keterampilan bahasa pertama dan paling dominan pada kehidupan sehari-hari. (Nurhayani, 2017 dalam Apiy Lestari 2020). Menurut Mulyati (2008) menyimak merupakan kegiatan menangkap makna yang dari apa yang telah kita dengar Mendengar merupakan komponen integral dari proses menyimak. Sehingga dalam proses menyimak terjadi perubahan bahasa lisan menjadi makna dalam pikiran. Menurut Subana dan Sunarti (2002:2013) berpendapat bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian interpretasi serta apresiasi untuk memperoleh informasi secara lisan. Menyimak adalah salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dari lawan bicara. Sehingga, keterampilan menyimak sangat diperlukan untuk dikuasai siswa guna mendapatkan informasi dari setiap materi yang dibahas dalam proses pembelajaran (Heriyansyah, 2018, dalam Apiy Lestari 2020). Menyimak merupakan suatu kegiatan berbahasa yang sangat penting dan yang paling tinggi, karena menyimak tidak hanya mendengarkan, tetapi terdapat unsur pemahamannya. (Prahetyo, Sayekti, 2018 dalam apiy Lestari 2020).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kegiatan mendengarkan suatu bunyi atau suara dengan memasukan ke dalam pikiran untuk ditangkap maknanya.

Saat anak sudah memasuki usia sekolah dasar, keterampilan menyimak seharusnya sudah dikuasai dikarenakan keterampilan menyimak adalah keterampilan paling dasar dalam kehidupan manusia. (Susanti, 2019) keterampilan menyimak berada pada tataran keterampilan berbahasa paling awal, paling dasar dalam kehidupan manusia. Dalam menyimak siswa dapat menambah informasi dari satu sumber dengan cara menjadi pendengar yang baik serta dapat menyampaikan kembali informasi yang sudah anak itu dapat. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai di

jenjang pendidikan di sekolah dasar, keterampilan menyimak ini juga adalah keterampilan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari contohnya ketika siswa tersebut sedang berkomunikasi dengan keluarga atau dengan teman-temannya.

Kegiatan menyimak di pelajari oleh siswa sekolah dasar salah satunya adalah menyimak sebuah cerita. Berdasarkan wawancara guru sekolah dasar kelas III MI Hidayatussibyan tahun ajaran 2022/2023 terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak. Terdapat anak yang belum bisa menyimak cerita dengan benar, hal ini bisa terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal pertanyaan dari sebuah cerita yang sudah mereka dengarkan. Terdapat siswa yang kurang fokus dalam kegiatan menyimak berlangsung dan rata-rata siswa memiliki daya minat baca yang kurang, dikarenakan sebelumnya pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan bantuan orang tua, sedangkan tidak semua orang tua memiliki kesadaran minat baca yang tinggi dan adapun pembebasan *gadget* kepada anak-anak yang menyebabkan anak lebih suka bermain dengan *gadget* daripada membaca. Dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa kompetensi literasi merupakan integrasi dari keterampilan menyimak, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi efektif, berbagi informasi, inkuiri, mengekspresikan ide dan memecahkan berbagai persoalan kehidupan secara bermakna.

Berdasarkan hal yang telah di sampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas III MI Hidayatussibyan dengan judul “Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III MI Hidayatussibyan Subang”

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang analisis kemampuan menyimak siswa Kelas III MI Hidayatussibyan Subang di atas bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan menyimak cerita siswa di kelas III MI Hidayatussibyan Comprang Subang?
- b. Apakah faktor penghambat dalam keterampilan menyimak cerita siswa kelas III MI Hidayatussibyan Comprang Subang?

- c. Bagaimana solusi untuk mengembangkan keterampilan menyimak cerita MI Hidayatussibyan Comprang Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian adalah:

- a. Untuk menjelaskan keterampilan menyimak kelas III MI Hidayatussibyan Subang.
- b. Untuk menjelaskan hambatan mengenai solusi dan faktor penghambat keterampilan menyimak siswa.
- c. Untuk menjelaskan keterampilan menyimak siswa dalam proses pemahaman materi pembelajaran.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian tentang analisis kemampuan menyimak cerita ini diharapkan memberi banyak manfaat teoritis maupun praktis bagi komponen-komponen yang terlibat dalam penelitian ini adapun manfaatnya yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan mengenai solusi dan faktor penghambat keterampilan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar khususnya kelas III

- b. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi guru

Dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak siswa dan menambah inovasi dalam proses pembelajaran.

- b) Manfaat bagi peserta didik

Dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan dapat membuat proses belajar menyenangkan sehingga materi pembelajaran mudah dipahami.

- c) Manfaat bagi peneliti

Dapat bermanfaat dan memperluas wawasan mengenai keterampilan menyimak.

1. 5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

1. BAB I

Pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II

Pada BAB II ini berisi tentang kajian teori yang menjadi landasan penulis mengenai keterampilan menyimak cerita kelas III MI Hidayatussibyan.

3. BAB III

Pada BAB III merupakan metode penelitian yang berisikan, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. BAB IV

Pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang berupa temuan umum hasil penelitian dan hasil penelitian.

